

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi kerakyatan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional. Dengan demikian, secara tidak langsung koperasi telah membantu pemerintah dalam mencapai tujuan yaitu suatu keadaan masyarakat yang adil dan makmur. Oleh karena itu peranan koperasi sangat penting dalam membangun ekonomi bangsa. Dalam menjalankan usahanya koperasi membutuhkan penanganan yang tepat agar koperasi dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan khususnya para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dilihat dari peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian bangsa, maka sudah selayaknya koperasi mendapat perhatian yang serius dari semua pihak. Bukan saja oleh pemerintah, tetapi juga oleh masyarakat luas sehingga tujuan dan fungsi koperasi dapat tercapai. Semakin berkembangnya masyarakat Indonesia, koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap anggotanya.

Salah satu usaha koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggotanya dengan cara memberikan jasa simpan pinjam kepada anggotanya yang mana dari pemberian kredit tersebut akan menimbulkan piutang. Dengan adanya piutang tersebut akan

menimbulkan dampak positif dan negatif dalam jalannya usaha koperasi. Dampak positif yang timbul dengan adanya kredit adalah meningkatnya angka penjualan dalam koperasi, sedangkan dampak negatif atau risiko yang dapat di tanggung oleh koperasi adalah piutang dan piutang macet. Besarnya modal yang di tanam dalam piutang akan menghambat usaha koperasi, hal ini dapat menekan laba yang akan menghambat usaha koperasi. Pengendalian jumlah piutang dan pengumpulan piutang serta evaluasi terhadap kebijaksanaan kredit yang di jalankan haruslah di perhatikan dengan seksama, sebab manajemen piutang sangat berpengaruh dalam memperoleh laba atau keuntungan dari investasi yang dimilikinya (rentabilitas).

Penilaian terhadap kebijakan kredit yang di jalankan oleh koperasi sudah baik atau tidak dapat diukur dari kemampuan koperasi dalam menghasilkan atau memperoleh laba atau disebut juga sisa hasil usaha (SHU). Oleh karena itu sangat penting bagi pihak manajemen untuk menelaah secara lebih seksama terhadap untung ruginya rencana kebijakan kredit yang di tetapkan. Kebijakan kredit yang efektif dapat menjamin lancarnya perputaran piutang. Dengan demikian kemampuan untuk menghasilkan laba akan semakin cepat. Apabila tingkat perputaran piutang cepat maka modal yang tertanam dalam piutang akan semakin lancar sehingga koperasi akan lebih cepat dalam meningkatkan rentabilitasnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebijakan Kredit Untuk Meningkatkan Rentabilitas Pada KSU” “Artha Mitra Karya” Malang.

B. Permasalahan

Apakah kebijakan kredit yang ditetapkan oleh KSU “Artha Mitra Karya” Malang dapat menunjang peningkatan rentabilitas koperasi tersebut.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana kebijakan kredit yang dilakukan oleh KSSU “Artha Mitra Karya” Malang.
2. Mengetahui sejauh mana kebijakan kredit dapat menunjang peningkatan rentabilitas koperasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini untuk menambah pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi manajemen KSU “Artha Mitra Karya” Malang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola koperasi khususnya dalam piutang di masa yang akan datang dan membantu manajemen dalam menghadapi masalah kebijakan yang ada dalam koperasi.
3. Bagi pihak lain (Mahasiswa, konsultan, para praktisi), hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang berminat terhadap masalah yang di bahas.